

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil analisis deskriptif dan kuantitatif menggunakan SEM-PLS, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dinamika kelompok dan kinerja kelompok pada Kelompok Tani Kosaghra Lestari menunjukkan kecenderungan yang kuat dalam mendukung kemandirian kelompok. Variabel dinamika kelompok menunjukkan hampir seluruh responden menyatakan bahwa kelompok memiliki kekompakan yang tinggi, kejelasan tujuan bersama, suasana yang nyaman untuk berdiskusi, dan pembagian peran kerja yang efektif. Kinerja kelompok juga tercermin dari partisipasi aktif anggota, adanya perencanaan usaha yang baik, kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan, dan disiplin waktu, meskipun beberapa responden menyampaikan bahwa kehadiran anggota belum sepenuhnya konsisten. Secara keseluruhan, kondisi dinamika dan kinerja kelompok yang positif menjadi fondasi penting dalam mendorong kelompok mencapai kemandirian, khususnya dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan secara mandiri.
2. Dinamika kelompok dan kinerja kelompok terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemandirian kelompok, dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,893. Artinya, sebesar 89,3% variabilitas dalam kemandirian kelompok dapat dijelaskan oleh kedua konstruk tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin kuat hubungan sosial, partisipasi aktif, serta efektivitas kerja yang dimiliki oleh kelompok, maka semakin besar pula

potensi mereka untuk mandiri, baik dalam aspek kelembagaan, produksi, maupun pemasaran hasil pertanian. Oleh karena itu, penguatan dinamika internal dan perbaikan sistem kerja menjadi langkah penting untuk mendorong keberlanjutan dan kemandirian kelompok tani di wilayah perkotaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat diberikan beberapa saran berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa dinamika kelompok sudah terbentuk dengan baik namun partisipasi anggota masih belum merata, disarankan untuk menjaga kekompakan melalui musyawarah rutin dan pembagian tugas yang lebih adil. Kinerja kelompok yang juga tergolong baik dapat ditingkatkan melalui penguatan kedisiplinan waktu dan evaluasi kerja bersama secara berkala. Temuan juga menunjukkan bahwa kelompok sudah cukup mandiri secara pemasaran, sehingga strategi seperti penjualan di Pasar Sehat Surabaya perlu terus dikembangkan agar hasil pertanian dapat dikelola tanpa ketergantungan pada tengkulak.
2. Penelitian selanjutnya disarankan meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap kemandirian kelompok, seperti gaya kepemimpinan atau motivasi anggota, serta melakukan studi pada kelompok tani lain untuk membandingkan dinamika yang terjadi dalam konteks sosial yang berbeda.